

PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS 4 DI MIS AL-FATAH SINGKAWANG

Muhammad Sidik¹, Eka Murdani², Wasis Suprpto³
^{1,2,3} Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang,
¹muhammadsidiq457@gmail.com, ²EkaMurdani@gmail.com,
³wasissoeprpto@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: (1). Determine whether there is an influence on the learning results of students between classes that apply reward and classes that do not apply reward (2). Determine the extent to which reward influences the learning results of Bahasa Indonesia class 4 at MIS AL-Fatah Singkawang. (3). Determine the extent to which the learning results of students increase after the implementation of reward on the learning results of Bahasa Indonesia class 4 at MIS AL-Fatah Singkawang. The experimental research design used in this study is Nonequivalent control Group Design. The population in this study is class 4A and class 4B at MIS AL-Fatah Singkawang. Based on the research results and discussion in the previous chapter, it can be concluded that: (1). There is an influence on the learning results of students between classes that apply reward and classes that do not apply reward. This is proven by the data analysis that was conducted using statistical parametric tests, namely the, which shows that the results of the post-test are significant. (2). Reward has a moderate effect on the learning results of Bahasa Indonesia class 4 at MIS AL-Fatah Singkawang. This is proven by the data calculation of students using the Effect Size formula, which obtained a value of Effect Size (Es) of 0.7, located in the moderate criteria. (3) The implementation of reward experiences a moderate increase in the learning results of cognitive domain students in the origin material class 4 at MIS AL-Fatah Singkawang.

Keywords: reward, learning results, bahasa indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan pemberian *reward* dengan kelas yang tidak menerapkan pemberian *reward*. (2). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas 4 di MIS AL-Fatah Singkawang. (3). Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pemberian *reward* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas 4 di MIS AL-Fatah Singkawang. Desain penelitian eksperimen dalam penelitian ini menggunakan bentuk *Nonequivalent control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas 4A dan kelas 4B MIS AL-Fatah Singkawang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa: (1). Terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan pemberian *reward* dengan kelas yang tidak menerapkan

pemberian *reward*. Hal ini dibuktikan dengan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik yaitu dengan uji T, $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada hasil *post-test*. (2). Pemberian *reward* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas 4 MIS Al-Fatah Singkawang berpengaruh sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan data siswa menggunakan rumus *Effect Size* diperoleh nilai *Effect Size* (*Es*) yaitu 0,7 terletak pada kriteria sedang. (3). penerapan pemberian *reward* mengalami peningkatan sedang terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa pada materi asal usul kelas 4 di MIS Al-Fatah Singkawang.

Kata kunci: *reward*, hasil belajar, bahasa indonesia

A. Pendahuluan

Semua manusia yang lahir di bumi ini layak dan pantas untuk dihargai karena manusia sama-sama ciptaan Tuhan, jika ciptaan Tuhan lainnya dihargai apalagi manusia yang lebih berharga dari segala ciptaan lainnya yang ada. Harga manusia tidak dapat diukur jika ada yang mengukurnya dengan uang itu adalah tindakan yang salah dan tidak bermoral, setiap orang tidak boleh menyombongkan diri dengan menganggap dirinya lebih berharga dan lebih penting dari orang lain, setiap orang dikasihi dan diterima Tuhan yang sungguh-sungguh datang mencari dan bertakwa kepada-Nya. Tuhan pencipta manusia tidak membedakan orang, surga yang disediakan tidak hanya diperuntukkan untuk suku/etnis, kaum/golongan, bahasa, dan bangsa tertentu, bukan pula disediakan hanya untuk berkulit putih, tetapi juga untuk segala warna kulit termasuk kulit hitam. Demikian

juga dengan berkat-Nya, kasih-Nya, atau cinta-Nya disediakan dan diberikan kepada semua orang (disediakan bagi setiap suku/etnis, kaum/golongan, bahasa, dan bangsa) Panjaitan (2014).

Kejadian menyedihkan akibat tidak menghargai orang lain dapat kita lihat di sekitar kita tinggal seperti pembulian, perkelahian, bahkan sampai pembunuhan. Panjaitan (2014) Menjelaskan bahwa ada banyak kejadian yang menyedihkan, memilukan, dan mengerikan yang terjadi akibat manusia tidak dapat menghargai orang lain. Ketidakmampuan menghargai orang lain dapat terlihat dari bentuk dan cara yang paling sederhana seperti pelecehan seksual, sodomi, dan lain-lain sampai ke hal yang paling kasar yaitu melakukan penyiksaan, pembunuhan bahkan pembunuhan massal/sadis.

Menghargai orang lain berarti memperlakukan orang lain secara baik dan benar, baik lewat perkataan maupun perbuatan. Salah satu contoh menghargai orang lain ketika disekolah yaitu pemberian *reward* kepada siswa. Menurut Amirudin (2020) *Reward* adalah alat pendidikan yang diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, setelah berhasil mencapai suatu tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target.

Pemberian *reward* dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran khususnya di SD dengan pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat dasar sangat berperan penting di dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Subakti, (2020) menjelaskan bahwa bahasa Indonesia mampu menjadi tolak ukur kemampuan berpikir siswa. Hal ini dapat dibiasakan dari siswa tersebut saat proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya dipendidikan dasar. Secara lengkap proses pembelajaran bahasa Indonesia harus dengan saksama diberikan oleh pendidik agar dapat dipahami secara utuh. Untuk itu proses pembelajaran bahasa

Indonesia di sekolah dasar harus dilakukan secara berkesinambungan dan sistematis

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib Sekolah Dasar. Anzar (2017) mengemukakan bahwa Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, namun banyak siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sulit. Siswa dirasa kurang mampu untuk mempelajari Bahasa Indonesia. Salah satu kesulitan belajar bahasa indonesia menurut siswa yaitu karena materi Bahasa Indonesia cenderung banyak menulis. Kesulitan belajar Bahasa Indonesia yang dialami menyebabkan para siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran. Guru Bahasa Indonesia SD diharapkan dapat memberikan kondisi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang akan mengatasi kesulitan belajar siswa.

Reward dapat digunakan untuk terciptanya motivasi dan minat belajar siswa di semua jenjang sekolah mulai dari SD, SMP, dan SMA. *Reward* dapat digunakan untuk terciptanya motivasi dan minat belajar siswa SD dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Upaya pemberian *reward* dapat dilakukan di semua sekolah SD di Indonesia seperti di MIS Al-Fatah Singkawang.

Berdasarkan observasi dengan saya langsung turun ke lapangan mengajar di kelas 4 MIS AL-Fatah Singkawang masih banyak masalah-masalah yang saya temukan seperti peserta didik yang kurang motivasi dan minat dalam belajar, belum lancar membaca, peserta didik tidak dapat memahami apa isi teks soal, peserta didik ada yang malas untuk mengerjakan tugas, dan ada sebagian peserta didik yang tidak mendengarkan penjelasan materi yang diberikan. Setelah wawancara kepada Nuraini, S.Pd selaku guru kelas 4 pada tanggal 8 November 2023, beliau sudah melakukan pembelajaran dengan baik sebagai pendidik dan memberikan beberapa *reward* kepada siswa seperti memberikan pujian, perhatian dan lain-lain. Dengan adanya pemberian *reward* tersebut seharusnya motivasi dan hasil belajar siswa meningkat namun kenyataannya tidak.

Rendahnya prestasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di karenakan siswa kurangnya motivasi dan tidak memiliki semangat dalam

belajar, siswa tidak paham arti belajar dalam dirinya sendiri, rendahnya kesadaran dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru, selain itu siswa tidak memiliki dorongan dari diri sendiri sehingga banyak peserta didik yang tidak berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor *internal* (yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor *eksternal* (berasal dari luar diri siswa) kedua faktor itu harus seimbang. Tidak akan berhasil jika hanya faktor dari luar saja yang mendukung siswa dalam belajar, tetapi jika kemauan dalam diri siswa sudah ada kemudian didukung oleh faktor dari luar maka tujuan dari belajar akan tercapai dan prestasi belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan (Giawa, dkk 2020).

Berdasarkan gejala-gejala pada latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Pemberian *reward* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas 4 di MIS AL-Fatah Singkawang “.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode

penelitian kuantitatif yang digunakan dalam bentuk eksperimen. Desain dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Designs*. penelitian ini dilaksanakan di MIS Al-Fatah Singkawang yang terletak di Jalan pramuka, Kecamatan Singkawang Tengah, Kota Singkawang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 MIS AL-Fatah Singkawang tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dalam bentuk sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa soal dengan bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Teknik analisis data menggunakan pengujian *t-test* dengan menggunakan rumus *Polled varian*, uji *Effect Siz*, dan *N-gain*

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan pemberian *reward* dengan kelas yang tidak menerapkan pemberian *reward*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data posttest yang telah didapat dari populasi berdistribusi normal atau tidak, sehingga langkah selanjutnya dapat ditentukan apakah dapat menggunakan uji T atau tidak. Hasil uji normalitas data *post-test* hasil belajar ranah kognitif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Perhitungan Uji Normalitas
Data

Statistik	Kelas Eksperimen dan Kontrol	
	Eksperimen	Kontrol
X^2_{hitung}	-12,61	-44,97
Jumlah siswa (n)	23	23
Tarap kesukaran	5%	5%
X^2_{tabel}	33,92	33,92
Keputusan	H ₀ diterima	H ₀ diterima
Kesimpulan	Normal	Normal

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa hasil perhitungan uji normalitas data pada kelas eksperimen dengan X^2_{hitung} yaitu -12,61 dan X^2_{tabel} adalah 33,92.

Karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ yaitu -
 $12,61 \leq 33,92$ maka data yang
diperoleh untuk kelas
eksperimen berdistribusi
normal. Sedangkan hasil
perhitungan uji normalitas
data pada kelas

kontrol diperoleh x^2_{hitung}
yaitu -44,97 dan X^2_{tabel} adalah
33,92. Karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$
yaitu $-44,97 \leq 33,92$ maka
data yang diperoleh untuk
kelas kontrol berdistribusi
normal. Maka dapat
disimpulkan bahwa data kelas
eksperimen dan kelas kontrol
berdistribusi normal, sehingga
untuk menentukan
homogenitas data
menggunakan uji F (*Fisher*).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan
untuk membandingkan dua
kelompok data. Setelah data
pre-test dan *post-test* kelas
eksperimen dan kelas kontrol
dihitung dan diperoleh data
tersebut berdistribusi normal,
selanjutnya akan dilakukan
uji homogenitas data
menggunakan uji F. Adapun
hasil perhitungan uji

homogenitas data pada Tabel
4.4 dan 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan
Homogenitas Kelas Kontrol**

Statistik	Kelas Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Varians (S^2)	138,34	113,44
F_{hitung}	1,220	
Jumlah Siswa (n)	23	23
Tarap Kesukaran (α)	5%	5%
F_{tabel}	2,048	
Keputusan	Ha diterima	
Kesimpulan	Homogen	

Berdasarkan Tabel 4.4,
terlihat bahwa perhitungan
data menggunakan uji F untuk
kelas kontrol. Diketahui
varians data *post-test* yaitu
113,44 dan menjadi varians
terbesar, sedangkan varians
data *pre-test* adalah 138,34
dan menjadi varians terkecil
sehingga f-hitung adalah
sebesar 1,220. Dari f_{tabel}
dengan $\alpha = 5\%$ dan dk
pembilang 22 dan dk
penyebut 22 diperoleh $f_{tabel} =$
2,048 Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$
yaitu $1,220 < 2,048$. Maka
dapat disimpulkan bahwa
data *pre-test* dan *post-test*
kelas kontrol mempunyai
varians yang sama atau
homogen.

Tabel 4. 3
Hasil Perhitungan Homogenitas
Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Eksperimen	
	Pre-test	Post-test
Varians (S^2)	130,04	106,72
F_{hitung}	1,219	
Jumlah Siswa (n)	23	23
Tarap Kesukaran (α)	5%	5%
F_{tabel}	2,048	
Keputusan	H_a diterima	
Kesimpulan	Homogen	

Berdasarkan Tabel 4.5, terlihat bahwa perhitungan data menggunakan uji F untuk kelas eksperimen. Diketahui varians data *pre-test* yaitu 130,04 dan menjadi varians terbesar, sedangkan varians data *post-test* adalah 106,72 dan menjadi varians terkecil sehingga f_{hitung} adalah 1,219. Dari f_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang 23 dan dk penyebut 23 diperoleh $f_{tabel} = 2,048$. Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,219 < 2,048$. Maka dapat disimpulkan data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen mempunyai varians yang sama atau homogen. Berdasarkan

perhitungan di atas, diperoleh data nilai pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji T untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan pemberian *reward* dengan kelas yang tidak menerapkan pemberian *reward*.

Setelah peneliti melakukan perhitungan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas maka peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil penelitian sebagai berikut:

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas yang peneliti lakukan diperoleh bahwa data *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka

selanjutnya menguji kesamaan rata-rata kedua kelas menggunakan uji T dua sampel berkorelasi. Adapun hasil perhitungan uji T dua sampel berkorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Perhitungan Uji T Dua
Sampel Berkorelasi

Kelompok	Dk	A	t-hitung	t-tabel	Keputusan
Eksperimen dan kontrol	44	5%	4,356	1,68	Ha diterima

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa $t_{hitung} = 4,356$ dan $t_{tabel} = 1,68$, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,356 > 1,68$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan pemberian *reward* dengan kelas yang tidak menerapkan pemberian *reward*. Karena terdapat pengaruh maka ada pengaruh hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan pemberian *reward* dengan

kelas yang tidak menerapkan pemberian *reward* siswa kelas 4 di MIS Al-Fatah Singkawang. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

pemberian *reward* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas 4 di MIS Al-Fatah Singkawang, maka digunakan rumus *Effect size* (*Es*).

2. Seberapa besar pengaruh pemberian reward terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas 4 di MIS AL-FATAH Singkawang

Untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas 4 di MIS Al-Fatah Singkawang maka digunakan rumus *Effect size* (*ES*). Adapun hasil dari perhitungan (*Es*) dapat dilihat pada Tabel 4.7:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Effect Size (ES)

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata (X)	83,9	70,4
Standar Deviasi kelas Kontrol (SC)	10,1	10,4
(ES)	0,7	
Kriteria	Sedang	

Dari Tabel 4.7, diketahui bahwa $E_s = 0,7$ dan kriterianya sedang karena $0,7$ berada pada $0,2 \leq E_s \leq 0,8$. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV MI Al-Fatah Singkawang berpengaruh sedang.

3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pemberian *reward* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV MI Al-Fatah Singkawang

Besarnya peningkatan hasil belajar ranah kognitif siswa pada materi asal usul setelah penerapan pemberian *reward* dalam penelitian ini menggunakan uji *N-Gain* yang diperoleh dari data *pre-test* dan

post-test kelas eksperimen.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji N-Gain

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen dan Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata (X)	68,70	83,91
Skor ideal (100) – Skor Pre-tes	31,30	
<i>N-Gain</i> <g>	0,49	
Kriteria	Sedang	

Dari Tabel 4.8, diketahui bahwa $\langle N-gain \rangle = 0,49$ dan kriterianya sedang karena $0,49$ berada pada $0,3 \leq \langle g \rangle < 0,7$. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian *reward* mengalami peningkatan sedang terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa pada materi asal usul kelas 4 di MIS Al-Fatah Singkawang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* kepada

siswa memiliki pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas 4 di MIS Al-Fatah Singkawang. Sesuai dengan sub-sub rumusan masalah penelitian, maka secara khusus disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada kelas yang menerapkan pemberian *reward* dengan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung.
2. Pemberian *reward* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas 4 di MIS AL-Fatah Singkawang dengan kategori sedang yaitu 0,7.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pemberian *reward* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas 4 di MIS AL-Fatah Singkawang dengan kategori sedang.

Agama Islam (Studi Kasus Di SDIT Tahfizh Qur'an Al-Jabar Karawang). *Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education*, 7(2), 140–149.

Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).

Panjaitan, H. (2014). Pentingnya Menghargai Orang Lain. *Humaniora*, 5(1), 88.

Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian *Reward* and *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106–117.

DAFTAR PUSTAKA

Amirudin, A., Nurlaeli, A., & Muzaki, I. A. (2020). Pengaruh Metode *Reward* dan *Punishment* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan